# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menyajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian berkaitan dengan model pelajaran Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* dalam keterampilann menulis karangan narasi berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang.

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Proses pembelajaran pada penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) tindakan dan refleksi. Pertama melakukan perencanaan tindakan dengan membuat modul ajar, media pembelajaran, lembar observasi dan memepersiapkan tes akhir siklus. Kedua pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan peneliti menerapkan apa saja yang telah direncanakan dalam perencanaan, peneliti menggunakan model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* dan melaksanakan tes akhir siklus pada pertemuan kedua dalam setiap siklusnya. Ketiga pengamatan, yaitu dengan mengamati lembar observasi, modul ajar dan lembar hasil tes siklus. Keempat Refleksi, peneliti melakukan refleksi dikarenakan pada siklus I belum berhasil,

maka dari itu dilanjutkan ke siklus II dengan mengulang keempat koomponen tadi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi kelas IV SDN 36 Gunung Sarik, Kota Padang. Untuk penilaian lembar observasi guru pada siklus I yaitu 75% dan untuk siklus II mengalami peningkatan yaitu 87,5%. Lembar observasi siswa pada siklus I yaitu 69% dan untuk siklus II mengalami peningkatan yaitu 88%. Ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis siswa pada siklus I persentasenya 55,55% dengan rata-rata hasil belajar 77,77 meningkat menjadi 88,88% pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar 86,48%. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discusssion* terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan narasi berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang.

1. **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelakssnaan pembeljaran dengan menggunakan model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* sebagai berikut:

* + - 1. Bagi peserta didik, agar meningkatkan keterampilan menulis karangan narassu siswa. Karena dengan jika dalam proses pembelajaran berfokus pada siswa maka akan menunjang semangat belajar dan keterampilannya dalam menulis.

Bagi guru, sebagai masukann agar guru dapat menggunakan model Koopratif *Spontaneous Tipe Group Discussion* agar dijadikan salah satu model dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, Sehingga dapat mengembangkan kemampuan guru dalam mengajarkan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan model model Koopratif *Spontaneous Tipe Group Discussion.*

Bagi sekolah, agar sekolah menambah media agar dapat menunjang kreativitas guru dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bagi peneliti lain, agar peneliti lainnya dapat menggunakan model pembelejaran model Koopratif *Spontaneous Tipe Group Discussion* dengan bantuan media yang lebih konkrit, sehinngga dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam mengembangkan ilmu pendidika. Agar peneliti lainnya dapat menggunakan model pembelajaran model Koopratif *Spontaneous Tipe Group Discussion* pada mata pelajaran atau materi lainnya, sehingga dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam mengembangan ilmu pendidikan.

# DAFTAR PUSTAKA

Alwi, H., dkk. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: Balai Pustaka. (hal. 329).

Ananda. (2024). *Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model example non-example di SDN 01 Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota. 15*(1), 1–160.

Arfianti. (2010). Jenis-Jenis Media Pembelajaran. (hal. 11).

Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (hal. 119).

Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis* (p. 13). Rajawali pers, 2016.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Pedoman Penggunaan Media Pembelajaran. Jakarta: Depdiknas. (hal. 139).

Gazali, M. (2016). Pendekatan Cooperative Learning dalam Pembelajaran Modern. Bandung: Penerbit ABC. (hal. 59).

Hamalik, O. (1986). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Tarsito. (hal. 43).

Herry. (2007). Pengembangan dan Penggunaan Media dalam Pembelajaran. (hal. 6).

Huda, M. (2012). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Penerbit ABC. (hal. 129).

Huda, M. (2015). Cooperative Learning: Metode, Teknik, dan Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit ABC. (hal. 32).

Jumingin. (2011). Diskusi Kelompok Kecil dalam Pembelajaran. Jakarta: Penerbit XYZ. (hal. 81).

Karli, H., & Yuliariatiningsih. (2002). Model Pembelajaran Kooperatif dan Implementasinya. Bandung: Penerbit XYZ. (hal. 72).

Komalawati. (2012). *Yuk Menulis Esai Menulislah Seperti R.A Kartini* (p. 2). TPC Publisher.

Lie, A. (1999). Cooperative Learning: Mempraktikkan Pembelajaran Kooperatif di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo. (hal. 29).

Mahyuddin, Ritawati. 2003. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. Padang: Universitas Negeri Padang.

Muchilisoh. (1996). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3* (p. 254). UIN Syarif Hidayatullah jakarta.

Nugroho, A. (2013). Implementasi Kurikulum dan Model Pembelajaran di Kelas. Jakarta: Penerbit XYZ. (hal. 162).

Nur, Burhanuddin, dan Misnah. (2021). Kegiatan Menulis: Pendekatan Produktif dan Ekspresif. (hal. 65).

Rahayu, A. (2013). Pembelajaran Kooperatif: Konsep dan Implementasi. Bandung: Penerbit XYZ. (hal. 199).

Rusman. (2014). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. (hal. 202).

Sanjaya, W. (2008). Media Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan. (hal. 211).

Sadiman, A., dkk. (2003). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. (hal. 28-29).

Sadiman, A. (2012). Media Pembelajaran: Pengertian dan Manfaat. Jakarta: Penerbit XYZ.

Slavin, R. E. (2005). Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik. Bandung: Nusa Media. (hal. 255).

Slavin, Robert E.(2008). Cooperative Learning:Theory, research, and practice (Narulita Yusron. Terjemahan). London: Allymand Bacon. Buku asli diterbitkan tahun 2005.

Suparno dan Yunus, M. 2012. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas

Terbuka.

Suprijono, A. (2009). Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (hal. 73).

Thabrany, H. (1993). Keuntungan dan Kelemahan Kerja Kelompok. Yogyakarta: Penerbit ABC. (hal. 94).

Tarigan. (2021). *Menulis : sebagai suatu keterampilan berbahasa* (p. 22). CV. ANGKASA.

Vonny, S., Ratu, S. M., & Tambunan, J. W. (2019). P*enerapan Model Pembelajaran Kooperatif Spontaneous Group Discusion Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 232 Inpres Dulang.* Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(2), 33–40. https://doi.org/10.47178/elementary.v1i2.502

Wardoyo, S. M. (2013). *Teknik menulis puisi* (p. 5). Graha Ilmu, 2013.

Wibowo, W. (2001). *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wirnita, & Krisna, E. (2019). Kemampuan Penggunaan Bahasa Indonesia Jurnalis Penyaji Berita Televisi. *SALINGKA, Majalah Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, *16*, 71–79.

Yunus, S. M. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis (PGSD 2009)* (p. 18). Universitas Terbuka, 2009.